

**PENANAMAN KARAKTER
CINTA KESENIAN ISLAM MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
GRUP SHALAWAT AL-BANJARI
DI MTS N I MAGETAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Ulfa Rahma Salsabila

NIM : 15410181

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Ulfa Rahma Salsabila
NIM : 15410181
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri, sepanjang saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim .

Yogyakarta, 22 Mei 2019

Yang Menyatakan,



Ulfa Rahma Salsabila
NIM 15410181

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Rahma Salsabila
NIM : 15410181
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S I. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya diharap maklum adanya.

Terimakasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2019

Yang Menyatakan,



Ulfa Rahma Salsabila
NIM 15410181

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Peretujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

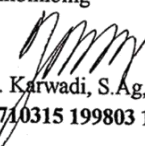
Nama : Ulfa Rahma Salsabila
NIM : 15410181
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : **Penanaman Karakter Cinta Budaya Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Grup Shalawat Al-Banjari di MTs N I Magetan**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2019
Pembimbing


Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag
19740315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-077/Un.02/D1/PP.05.3/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENANAMAN KARAKTER CINTA KESENIAN ISLAM
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER GRUP SHALAWAT AL-BANJARI
DI MTS N 1 MAGETAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ulfa Rahma Salsabila

NIM : 15410181

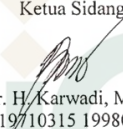
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 20 Juni 2019

Nilai Munaqasyah : A-

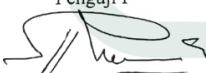
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I


Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II


Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, 07 AUG 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Syarif, M.Ag.
199203 1 002

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan
sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan
yang ada pada diri mereka sendiri¹”

(Surah Ar-Ra’du ayat 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special For Woman*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2015), hal 250.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta,

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari sempurna.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Munawwar Khalil, S.S, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dalam akademik dari awal proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan yang telah mengarahkan, memberi saran dalam proses pengajuan judul penelitian ini.
4. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Purwo Setya Sugondo, MPdI, selaku Kepala Madrasah MTs N 1 Magetan Jawa Timur yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian ini di Madrasah tersebut.
8. Bapak Agus Muh Halim, S.Pd, selaku Pelatih grup shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan, yang dengan

sabar membimbing dan memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian selama kegiatan.

9. Ayahanda tercinta Sudiro, S.Ag, Ibunda tercinta Siti Masroh, S.Ag, adikku tersayang Ni'matussyifa Fauziah, yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan bagi terlaksananya penelitian ini.
10. Sweet Fighterku, Luvia Dwi, Ayesha Rahmi, Niswa Nadia, Susanti, Farah Dina, Putri Oktaviani, dan Rihanatul Fauziah yang selalu setia mendoakan, support, dan selalu mendengarkan keluh kesahku, selalu membantu ketika aku membutuhkan bantuan kalian. Thankyou so much girls.
11. Teman masa kuliah, Indah Khoirul, Isna Ainur, Rois Syaifullah, Erwin, dan Desi Musnaini, yang selalu bisa menjadi warna-warni masa kuliahku.
12. *Teman seperjuanganku seibu kandungku* Widha Nur Hidayah, Nisa Fahmi, Adellina Fathin, Ifa Maharta, Mazarina Qisthina, Wirda Irnaeni, Zeinisa Hana, dan keluarga besar Smart UIN Jogja lainnya yang selalu sabar, mendoakan, menyemangati, dan membantu segala hal dari awal kuliah sampai saat ini.
13. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, semoga selalu lancar dan dimudahkan segala urusan dunia dan akhirat.

14. Serta seluruh teman-temanku di berbagai penjuru yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu per satu, semoga sehat selalu dan dimudahkan segala urusannya

Semoga Allah SWT mebalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.

Yogyakarta, 20 Juni 2019



Ulfa Rahma Salsabila

NIM. 15410181



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ULFA RAHMA SALSABILA. 15410181.
Penanaman Karakter Cinta Kesenian Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Grup Shalawat Al-Banjari di MTs N 1 Magetan. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah adanya fakta terhadap kemajuan teknologi dimana siswa-siswi rentan dengan arus budaya Barat serta lingkungan siswa-siswi yang beberapa agamis dan beberapa tidak, mengharuskan pihak madrasah memberikan pembekalan tentang kegiatan berbasis kesenian Islam agar anak dapat mempelajari dan menyukai kegiatan tersebut sehingga kelak dapat melestarikan shalawat di lingkungannya sendiri. Oleh karena itu pihak madrasah tertarik untuk menanamkan karakter cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) untuk mengetahui upaya penanaman cinta budaya Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup Shalawat Al-Banjari siswa-siswi MTs N 1 Magetan. (2) untuk mengetahui hasil penanaman cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup Shalawat Al-Banjari siswa-siswi MTs N 1 Magetan. (3) untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan metode deskriptif. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pelatih grup shalawat al-Banjari, dan beberapa siswa-siswi grup shalawat al-Banjari. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) upaya penanaman karakter dengan keteladanan, penanaman disiplin dan tanggung jawab, penciptaan suasana kondusif, membentuk fondasi pribadi yang kuat, menumbuhkan kepercayaan diri hingga menumbuhkan kebiasaan dan kemampuan aktif untuk mengisi waktu luang. Proses pelaksanaan penanaman karakter cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan dengan pemberian materi dan penyusunan perencanaan kegiatan. (2) Hasil penanaman karakter berupa wujud penanaman karakter siswa dengan memiliki karakter cinta terhadap kesenian Islam, mempunyai rasa tanggung jawab, semangat dan motivasi meraih prestasi dan meneladani makna shalawat. (3) Faktor penghambat berupa kemauan siswa, kurangnya fasilitas, biaya dan transportasi yang kurang memadai, serta kurangnya jumlah guru. Sementara faktor pendukung berupa dukungan masyarakat, sekolah, komunikasi yang baik antara peserta didik dan siswa, dan kebutuhan lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Penanaman Karakter, Karakter “Cinta Kesenian Islam”, Kegiatan Ekstrakurikuler Shalawat al-Banjari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ...	iii
LAMPIRAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ...	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian.....	31
G. Sistematika Pembahasan	42
BAB II	44
GAMBARAN UMUM.....	44
A. Letak Geografis	44
B. Sejarah Singkat Berdiri.....	45
C. Tujuan, Visi dan Misi	47
D. Struktur Organisasi.....	49
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	51
F. Sarana dan Prasarana	59
G. Struktur Kurikulum	64
H. Kegiatan Pengembangan Diri.....	68
BAB III.....	70
HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Upaya dan Proses Pelaksanaan Penanaman Karakter Cinta Kesenian Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Shalawat	

al-Banjari di MTs N 1 Magetan.....	73
1. Upaya Penanaman Karakter Cinta Kesenian Islam di MTs N 1 Magetan	74
2. Pelaksanaan Kegiatan Grup Shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan	85
B. Hasil Penanaman Cinta Kesenian Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Shalawat Al-Banjari di MTs N 1 Magetan.....	93
1. Wujud Penanaman Karakter Cinta Kesenian Islam.....	94
C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Grup Shalawat Al-Banjari di MTs N 1 Magetan	104
1. Kendala-kendala atau Faktor Penghambat	104
2. Faktor-faktor Pendukung	112
BAB IV.....	122
PENUTUP	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran	124
C. Kata Penutup	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak
ب	Bā'	dilambangkan	dilambangkan
ت	Tā'	b	be
ث	Šā'	t	te
ج	Jīm	š	es (dengan titik di atas)
ح	Ḥā'	j	di atas)
خ	Khā'	ḥ	je
د	Dāl	kh	ha (dengan
ذ	Ẓāl	d	titik di bawah)
ر	Rā'	z	ka dan ha
ز	Zāi	r	de
س	Sīn	z	zet (dengan
ش	Syīn	s	titik di atas)

ص	Ṣād	sy	er
ض	Ḍād	ş	zet
ط	Ṭā'	ḍ	es
ظ	Ẓā'	ṭ	es dan ye
ع	'Ain	z	es (dengan titik
غ	Gain	‘	di bawah)
ف	Fā'	g	de (dengan
ق	Qāf	f	titik di bawah)
ك	Kāf	q	te (dengan titik
ل	Lām	k	di bawah)
م	Mīm	l	zet (dengan
ن	Nūn	m	titik di bawah)
و	Wāwu	n	koma terbalik
هـ	Hā'	w	di atas
ء	Hamza	h	ge
ي	h	‘	ef
	Yā'	Y	qi
			ka
			el
			em
			en
			w
			ha
			apostrof
			Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	Ditulis ditulis ditulis	<i>Ḥikmah</i> <i>'illah</i> <i>karōmah al-auliyyā'</i>
-------------------------------	-------------------------------	--

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fatḥah	Ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
-----	--------	---------	---------------

ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathāh + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathāh + yā' mati تَنْسَى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu مَاتِي	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Guru Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan dan Pembagian Tugas Mengajar	52
Tabel II	Daftar Karyawan/Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan.....	56
Tabel III	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019	58
Tabel IV	Jumlah Siswa Dalam 5 Tahun Terakhir	58
Tabel V	Gedung/Bangunan	60
Tabel VI	Perlengkapan.....	61
Tabel VII	Struktur Kurikulum Kelas VII-IX.....	65
Tabel VIII	Daftar Guru Berdasarkan Tugas Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler	68
Tabel IX	Daftar Guru Tugas Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Non Pelajaran.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Siswa-siswi dan Pelatih Sebelum Acara Dimulai	77
Gambar II	Latihan Sambil Berdiri	79
Gambar III	Penampilan Grup Shalawat al-Banjari Diiringi Tari Sufi	81
Gambar IV	Pelatih Menguji Hafalan Siswa	83
Gambar V	Alat Rebana Grup Shalawat al-Banjari	92
Gambar VI	Buku Materi Shalawat	92
Gambar VII	Grup Shalawat al-Banjari Tampil Pada Acara Purnawiyata Kelas IX	99
Gambar VIII	Suasana Saat Wawancara Dengan Peneliti	104
Gambar IX	Suasana Latihan	107
Gambar X	Wali Murid Menyaksikan Penampilan Grup Shalawat al-Banjari Pada Acara Purnawiyata Kelas IX	114
Gambar XI	Foto Depan MTs N 1 Magetan	119

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Catatan Lapangan Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Observasi dan Wawancara
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Observasi dan Wawancara
- Lampiran 5 Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran 6 Catatan Lapangan Wawancara
- Lampiran 7 Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran 8 Catatan Lapangan Wawancara
- Lampiran 9 Catatan Lapangan Wawancara
- Lampiran 10 Catatan Lapangan Wawancara
- Lampiran 11 Catatan Lapangan Wawancara
- Lampiran 12 Catatan Lapangan Wawancara
- Lampiran 13 Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran 14 Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran 15 Daftar Siswa-siswi Grup Shalawat al-Banjari
- Lampiran 16 Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 17 Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 18 Kartu Rencana Studi
- Lampiran 19 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 20 Berita Acara Munaqosyah

- Lampiran 21 Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 22 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 23 Permohonan Pra Penelitian
- Lampiran 24 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 25 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
- Lampiran 26 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 27 Sertifikat IKLA
- Lampiran 28 Sertifikat TIK
- Lampiran 29 Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya kalangan remaja Indonesia sudah mengetahui dan memanfaatkan internet dalam kehidupan sehari-hari mereka, namun sebagian besar dari mereka belum mampu membedakan antara aktivitas internet yang bersifat positif dan negatif. Dalam berjalannya waktu, efek yang ditimbulkan arus globalisasi kian marak dalam budaya anak muda saat ini. Kebanyakan masyarakat khususnya anak muda kalangan sekolah menengah pertama yang banyak terdorong oleh budaya Barat yang dijadikan sebagai “kiblat” setiap karakter mereka, sehingga mulai hilang identitas dan jati diri mereka sebagai bangsa Indonesia dan bangsa berbudaya agama khususnya Islam¹.

Adanya suatu fenomena berupa kerendahan diri-an masyarakat Indonesia kepada kebudayaan. timbulnya kerendahan diri-an ini disebabkan oleh kaitan antara kebudayaan Barat dengan kebudayaan daerah Indonesia. Penyebab rendah diri ini adalah

¹ Tessa Andini P, “Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial”, dalam *Tribunnews.com*, Minggu, 27 Mei 2018, hal 1.

penjajahan, kebobrokan perilaku masyarakat Indonesia, dan pencitraan yang intens di media sosial atas kelebihan budaya Barat. Namun dari beberapa alasan yang paling mendasar yang berkelanjutan hingga sekarang ialah pencitraan. Proses pencitraan terjadi sejak zaman penjajahan. Kosakata khusus seperti: ilmiah, keren, *funky*, dan gaul ialah ungkapan tidak langsung yang memamerkan perihal rendah diri².

Dengan istilah-istilah tersebut lebih memojokkan kebudayaan lokal yang berbasis Islam di mata anak-anak, sehingga harus terdapat upaya dari keluarga, lingkungan, sekolah yang memberi pemahaman pentingnya kesenian lokal berbasis Islam. Saat ini, karena banyaknya yang bisa diakses oleh peserta didik melalui media sosial dunia maya, semakin berkurangnya semangat mereka untuk belajar dikarenakan lengah dengan banyaknya hal-hal yang lebih menarik yang bisa diakses melalui dunia maya. Dengan memberi anak sebuah pengalaman dalam upaya pemahaman tentang kesenian lokal berbasis Islam maka seni musik bisa menjadi salah satu solusinya.

² Rusmin dkk, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hal. 36

Melihat dari permasalahan yang terjadi, sudah seyakinya dilakukan upaya-upaya yang mampu membangun karakter bangsa khususnya dalam hal kesenian berbasis Islam di Era Milenial ini. Upaya saat ini adalah dengan melalui proses pendidikan yang ditetapkan di sekolah-sekolah terutama pendidikan karakter berbasis kesenian. Dalam menanamkan rasa kecintaan terhadap budaya bangsa dan kesenian berbasis Islam maka diperlukan adanya pengembangan cinta kesenian apalagi budaya dengan bercorak Islam dengan kegiatan khusus yang mewadahi terhadap pengenalan dan pembelajaran tentang budaya bangsa maupun kesenian berbasis Islam.

Cinta kesenian Islam merupakan suatu karakter yang dapat terbentuk dari pembiasaan sehari-hari di rumah maupun di sekolah. Cinta budaya Islam merupakan jalinan erat yang terjadi dimasyarakat pada ketertarikan dengan sesuatu yang berangkaian dengan fikiran dan hasil dari tenaga fikiran sesuai pada penjelmaan dari jiwa umat Islam yang didasari dan mencerminkan ajaran Islam.

Salah satunya kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis kesenian dapat menjadi upaya sekolah dalam

membentuk karakter peserta didik yang mencintai budaya mereka dengan mengenal dan mempelajarinya. Apalagi dengan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis agama dan budaya. Kegiatan yang ditemukan peneliti salah satunya grup shalawat yang diajarkan di salah satu Madrasah Tsanawiyah di Jawa Timur terletak di Kabupaten Magetan, yaitu MTs N 1 Magetan yang terletak di desa Baluk kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan. Kegiatan tersebut bernama grup shalawat al-Banjari³.

Shalawat al-Banjari merupakan shalawat yang pertama kali didirikan oleh tuan guru Zaini Abdul Ghani dari Martapura yang menjadikannya tradisi di Banjar, Kalimantan Selatan⁴. Yang kemudian dibawa dan dipelajari hingga ke pulau Jawa namun, lebih dikenal di daerah Jawa Timur, khususnya Magetan. Shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan ini telah dilaksanakan sejak tahun 2013, dan sudah berkembang dengan cukup pesat bahkan dikenal masyarakat hingga ke Kabupaten. Grup ini juga

³ Hasil wawancara dan observasi dengan bu Winarsih selaku Guru SKI di MTs N 1 Magetan saat observasi Prapenelitian pada tanggal 9 Februari 2019.

⁴ Wildana Wargadinata, *Spiritualitas Shalawat*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010) hal. 37.

pernah beberapa kali tampil di Kabupaten sebagai persembahan dalam suatu rangkaian acara. Grup shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan sendiri terdiri dari kegiatan yang berupa latihan dan menghafal lagu shalawat yang diiringi oleh tabuhan rebana.

Grup ini terdiri dari kelas VII sampai kelas IX, dengan latihan satu minggu sekali di hari Sabtu. Di dalam kegiatan ini mengajarkan materi-materi tentang shalawat terutama rumus tabuhan pokok al-Banjari yang dipadukan dengan lagu-lagu shalawat. Pihak sekolah menjadikan grup shalawat al-Banjari berpartisipasi dalam memeriahkan acara sekolah lainnya terutama kegiatan keagamaan seperti Isra' Miraj, Maulid Nabi Muhammad SAW, perpindahan kelas IX dan lain-lain, maka pelatih berusaha untuk melatih dengan sebaik-baiknya dan mengajarkan shalawat hingga siswa-siswi tersebut benar-benar bisa memainkan dengan sebaik-baiknya⁵.

Siswa MTs N 1 Magetan, dalam bidang prestasi di bidang non-akademik sudah sangat bagus, namun siswa-siswi tersebut pada awalnya banyak yang berasal dari SD dengan ilmu agama yang

⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan bapak Agus Muh Halim, S. Pd. selaku Pelatih Grup Shalawat Al-Banjari di MTs N 1 Magetan saat observasi Prapenelitian pada tanggal 9 Februari 2019.

kurang, sehingga ketika masuk MTS N 1 Magetan harus dibimbing dengan pengetahuan agama dari kelas formal maupun non formal. Dari latar belakang lingkungan yang beberapa agamis dan beberapa tidak, mengharuskan pihak madrasah memberikan pembekalan tentang kegiatan berbasis kesenian Islam agar anak dapat mempelajari dan menyukai kegiatan tersebut sehingga kelak dapat mewariskan di lingkungannya sendiri. Maka dari itu pihak sekolah mengupayakan adanya penanaman cinta budaya berbasis Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler shalawat tersebut agar siswa mau mempelajari dengan semangat dan membawa perubahan yang baik di lingkungannya⁶.

Dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penanaman Cinta Budaya Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Grup Shalawat Al-Banjari MTsN 1 Magetan”. Penanaman cinta budaya Islam dirasa sangat diperlukan di era modern ini agar siswa tidak lupa bahkan meninggalkan budaya-budaya warisan Nusantara yang kental dengan nuansa Islam dan senantiasa melestarikannya sebagai warisan kepada anak cucu kelak.

⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan bapak Agus Muh Halim, S. Pd. selaku Pelatih Grup Shalawat Al-Banjari di MTs N 1 Magetan saat observasi Prapenelitian pada tanggal 9 Februari 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penanaman cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup Shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan?
2. Apa hasil penanaman cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup Shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler grup Shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui upaya penanaman cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup Shalawat Al-Banjari siswa-siswi MTs N 1 Magetan.
2. Untuk mengetahui hasil penanaman cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup Shalawat Al-Banjari siswa-siswi MTs N 1 Magetan.

3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan.

Dari tujuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran mengenai penanaman cinta kesenian Islam kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat Al-banjari. Adapun juga penelitian ini dapat dijadikan literatur serta dedikasi dalam pelaksanaan penelitian yang relevan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan budaya shalawat melalui kegiatan-kegiatan yang bisa menumbuhkan rasa kecintaan pada kesenian Islam kepada siswa.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung skripsi ini peneliti merujuk beberapa referensi penelitian terdahulu yang signifikan terkait dengan apa yg ditulis dengan judul peneliti, di antaranya:

Skripsi Silvia Maulida mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Dakwah tahun 2018 dengan judul “*Pengaruh Kesenian Hadrah Al-Banjari Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Remaja Di Desa Konang Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan*”. Skripsi ini mengkaji tentang terapi dalam kesenian hadrah Al-Banjari dengan beberapa tahap dan pengaruh sebelum dan sesudah *treatment* yang dimodifikasi menjadi sebuah terapi dengan teknik CBT untuk meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) remaja⁷. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari metode penelitian, dan variabel skripsi saudari Silvia meneliti tentang upaya meningkatkan kecerdasan spiritual, sedangkan penelitian ini tentang penanaman cinta kesenian Islam.

Skripsi Eva Setyawati mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan

⁷ Silvia Maulida, Pengaruh Kesenian Hadrah Al-Banjari Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Remaja Di Desa Konang Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Ampel, 2018

Agama Islam tahun 2017 dengan judul “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul*”. Skripsi ini mengkaji tentang program penanaman nilai pendidikan berbasis budaya seperti tadarus, sholat dhuha, pengajian bersama, infaq Jum’at, pesantren kilat, dan karawitan. Serta hasil dari penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan, dan faktor-faktor yang menunjang dalam penanaman nilai pendidikan Agama Islam melalui karawitan⁸. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah dalam penelitian saudara Eva meneliti tentang Pendidikan agama berbasis budaya melalui karawitan, sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang penanaman cinta kesenian dalam kegiatan ekstrakurikuler grup Shalawat al-Banjari.

Skripsi Panggah Agung mahasiswa Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Pendidikan Agama Islam tahun 2016 dengan judul “*Pembentukan Karakter Siswa kelas V dan VI Melalui Penanaman Nilai Moral dan Spiritual Berbasis*

⁸ Eva Setyawati, Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Budaya dan Kearifan Lokal Di SDN 1 Trirenggo Bantul". Penelitian ini mengkaji tentang konsep pembentukan karakter siswa kelas V dan VI melalui penanaman nilai moral dan spiritual berbasis budaya dan kearifan lokal dengan menciptakan pendidikan berbasis *school culture* dan *local genius* dan penerapannya melalui pembelajaran di kelas, pengembangan budaya sekolah dan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler⁹. Perbedaannya dengan penelitian ini ialah bahwa penelitian saudara Panggah meneliti tentang pembentukan karakter siswa melalui penanaman nilai moral dan spiritual berbasis budaya dan kearifan lokal sedangkan penelitian ini meneliti tentang penanaman cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup Shalawat Al-Banjari.

E. Landasan Teori

1. Penanaman Cinta Kesenian Islam

a. Pengertian Penanaman Karakter

Kata "*Character*" berawal dari bahasa Yunani *charassein*, yang bermakna *to engrave* (melukis, menggambar), ibarat orang yang

⁹ Panggah Agung Purnomo, Pembentukan Karakter Siswa kelas V dan VI Melalui Penanaman Nilai Moral dan Spiritual Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal Di SDN 1 Trirenggo Bantul, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

melukis di atas kertas, mengukir batu atau metal. Berdasar dari makna itu *character* kemudian dimaksudkan sebagai ciri yang khas dan menyebabkan kelahiran suatu ideologi bahwa karakter merupakan model perilaku seseorang yang bersifat individual yang sesuatu yang berkaitan dengan tingkah laku yang ada disekitar dirinya¹⁰. Sedangkan kata penanaman dengan kata dasar “tanam” yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti menaburkan paham, ajaran, dan lain sebagainya. Dan dari kata “penanam” yang berarti proses, cara menanamkan paham, ajaran dan budi pekerti¹¹.

Mengikuti beberapa sumber bahwa penanaman karakter dalam kedudukannya di bidang pendidikan ialah sebagai¹² :

- 1) Pembinaan akhlak (jujur, cerdas, simpati, tangguh) ialah kewajiban utama pendidikan.
- 2) Mengalihkan kebiasaan yang buruk berangsur-angsur yang akhirnya menjadi

¹⁰ Daryanto dan Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), hal. 63-64.

¹¹ Suharso dan Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hal. 523-524.

¹² Daryanto dan Suryatri, *Implementasi Pendidikan.....*hal. 68.

baik. Bisa mengubah dari kebiasaan senang tapi buruk yang akhirnya menjadi benci tapi menjadi baik.

- 3) Karakter adalah sifat yang tertancap di dalam jiwa dan sifat itu seseorang secara langsung mudah mengekspresikan sikap, tindakan dan perbuatan.
- 4) Karakter ialah sifat yang terbentuk dalam kekuatan daya dorong dari dalam ke luar guna menghadirkan perilaku terpuji dan yang berisi kebaikan.

b. Pengertian Cinta

Cinta itu suatu bentuk berkah dari Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya. Cinta kasih merupakan ciri kehidupan spiritual dalam akidah orang Islam dalam aktivitas yang berbau Islami dalam agama, keluarga, kelompok, sosial, dan bangsa.

Cinta adalah landasan jalinan erat yang terjadi di masyarakat dan pembuatan hubungan-hubungan manusiawi yang dekat. Cinta memiliki daya luar biasa dalam diri manusia serta menempel dengan kuat, cinta dapat seketika tumbuh dan hilang sekejap, atau terus bersemi seperti berseminya cinta

orang tua terhadap anaknya sejak dilahirkan. Cinta dapat digambarkan dengan memberi bukan meminta sebagai desakan mulia untuk meminta eksistensi dirinya atau aktualisasi dirinya kepada seseorang. Pemahaman cinta modern ini dengan mengartikan bahwa cinta adalah keleluasaan tanpa batas dan ikatan serta membebaskan nafsu hewani yang memerosokkan ke dalam kehidupan yang penuh guncangan, individualistik, ketidaktenangan dan beban yang semakin berat dan membatasi, maka kiranya sangat membutuhkan cinta Islami (*mahabbah Islamiyah*) yang bisa mendampingi pada kebaikan, keamanan, dan keimanan berikut persaudaraan yang murni¹³.

c. Pengertian Kesenian Islam

Menurut Leaman, ada dua pendapat tentang hakikat seni Islam. Pertama, pendapat bahwa hakikat seni Islam dan estetikanya dapat dijelaskan apabila seseorang mengetahui esensi ajaran Islam berupa Tauhid. Kedua, pendapat bahwa estetika Islam tidak pernah

¹³ Rohiman Notowidagdo, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 69-71.

wujud, kunci estetika itu sama dengan kunci agama, yaitu cara memandang sesuatu dengan sesuatu yang lain. Artinya ialah sesuatu itu tidak sekedar sesuatu, tetapi juga menyimpulkan atau berkaitan dengan yang lain, yang lebih besar atau lebih kecil dan lebih luas atau lebih dalam. Pengertian seni dalam konteks keimanan atau reaktualisasi pemahaman agama sebagai gerakan estetik yang memiliki rakitan prinsip-prinsip etis dan normatif yang terkandung dalam wahyu kitab suci, serta kesepakatan-kesepakatan yang lahir dari penafsiran semantik atau mistikannya baik secara tekstual maupun kontekstual.

Orang Islam harus memperhatikan al-Qur'an dan sumber yang lain sebagai pedoman dalam berkarya di bidang seni. Berdasarkan Surah ar-Ruum ayat 30 yang diartikan bahwa kesenian bagi manusia juga termasuk fitrahnya. Kesanggupan berseni dapat membedakan manusia dengan makhluk lain. Seni adalah hidup, sekaligus bagian dari hidup, seni merupakan manifestasi dan refleksi dari kehidupan manusia. Seni

merupakan bagian dari kehidupan, tujuan kesenian adalah sama dengan tujuan hidup.

Tujuan hidup setiap Muslim adalah kebahagiaan spiritual dan material di dunia dan akhirat serta menjadi rahmat bagi segenap alam dibawah naungan keridhaan Allah. Ditinjau dari fungsinya, seni merupakan media untuk mensyukuri nikmat Allah yang telah memberikan potensi rohani (*af'idah*) dan potensi indrawi (mata, telinga dan lain-lain) kepada manusia¹⁴.

d. Pengertian Cinta Kesenian Islam

Terdapat perbedaan secara umum antara agama dan budaya yang bisa dikatakan jika sumber agama berasal dari Allah dan sumber budaya dari manusia. Demikian maka agama bukan bagian dari budaya dan juga sebaliknya, namun bukan berarti sama-sama terpisah sama sekali tetapi justru saling berhubungan erat satu sama lain.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian sebelumnya bahwa cinta kesenian Islam berarti jalinan erat yang terjadi

¹⁴Dian Nur Anna, *Seni dan Agama Dalam Islam Menurut Sutan Takdir Alisjahbana*, (Yogyakarta: Penerbit Bildung, 2018), hal 125-133.

dimasyarakat pada suatu ketertarikan dengan hal berupa gerakan estetik yang memiliki rakitan prinsip-prinsip etis dan normatif yang terkandung dalam wahyu kitab suci, serta kesepakatan-kesepakatan yang lahir dari penafsiran semantik atau mistikannya.

Dengan karakter cinta kesenian Islam tadi, diharapkan dapat menjadi jembatan penghubung antara agama dan kesenian agar saling melengkapi. Melalui agama yang dibawa oleh para nabi dan Rasul, Allah SWT menyampaikan ajaran dan syariat-syariat-Nya tentang hakikat Allah, manusia, alam semesta, dan kehidupan yang harus dilalui manusia. Ajaran-ajaran Allah seperti yang disebutkan dalam agama, mewarnai corak budaya dan kesenian yang diciptakan manusia-manusia yang menjalankannya¹⁵.

e. Ciri Cinta Kesenian Islam

Kesenian Islam merupakan bagian dari agama Islam itu sendiri. Mencintai kesenian berbasis Islam merupakan salah satu usaha untuk mencintai ajaran Islam itu sendiri.

¹⁵ Ahmad Fuad Effendi, “Antara Agama Dan Budaya Dalam Perspektif Islam”, dalam <https://www.caknun.com>, diakses pada 26 Februari 2019, hal 1.

Menjadi pribadi shaleh merupakan hal penting yang sangat diperhatikan dalam agama Islam mengingat ajaran Islam itu normatif dan perlu direalisasikan dalam kehidupan nyata. Kepribadian seseorang akan terbangun dalam pendidikan di keluarga dan masyarakat, dalam latar ini dasar iman dan taqwa menjadi asas paling utama yang akan membangun landasan pribadi secara internal di samping penguatan jasmani atau fisik secara eksternal, selanjutnya individu muslim harus mampu memancarkan potensi maupun kemampuannya dalam membangun model kebudayaan di antara masyarakat.

Cinta kesenian Islam sendiri tak lekat dari mengenal nilai-nilai Islam di dalamnya. Definisi nilai adalah suatu pensifatan guna memberikan penghargaan pada suatu hal dilihat dari aspek manfaat sesuatu tersebut dalam sepanjang hidupnya. Nilai agama, utamanya agama Islam berasal dan berakar dari keimanan terhadap keesaan Allah¹⁶. Maka

¹⁶ Nurul Jempa, “*Nilai-nilai Agama Islam*”, dalam *Jurnal Pedagogik* Vol. 1 No. 2, Maret 2018, hal 102-103.

karakteristik dalam mengetahui nilai-nilai Islam dalam kesenian antara lain:

- 1) Memiliki rasa cinta kepada kebudayaan Islam yang merupakan buah karya kaum muslimin di masa lalu.
- 2) Memahami berbagai hasil pemikiran dan hasil karya para ulama untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memiliki kesadaran generasi muslim akan tanggung jawab terhadap kemajuan dunia Islam.
- 4) Memiliki pengetahuan sebagai bentuk edukasi kepada generasi muslim dari setiap kejadian sebagai contoh/teladani dari perjuangan tokoh masa lalu guna perbaikan generasi mendatang, masyarakat, lingkungan negerinya serta demi Islam pada masa yang akan datang.

- 5) Memiliki semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih umat terdahulu¹⁷.

Menurut ajaran Islam sendiri, hakikat pendidikan ialah mengembalikan nilai-nilai spiritual sebagai fitrah manusia, dengan pengarahan dari Al-Qur'an dan ash-Sunnah hingga membentuk manusia dengan akhlakul kharimah. Bahwa untuk memiliki karakter cinta budaya Islam itu juga termasuk pada karakter anak bangsa. Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa berawal dari nilai luhur yang mendunia dan kemudian disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional, yaitu:

- a) Religius, tindakan dan perbuatan yang taat dalam menjalankan ajaran agama Islam serta toleran pada pelaksanaan ibadah agama lain serta hidup berdampingan secara damai satu sama lain.
- b) Jujur, tindakan yang berdasar pada upaya membuat dirinya sendiri sebagai

¹⁷ Mu'minah, "Nilai-nilai Islam Dalam Budaya", dalam <https://kalsel.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 24 Februari 2019, hal 1.

seseorang yang dapat dipercaya pada tutur kata, tindakan, dan tugas.

- c) Toleransi, perilaku berupa menghargai perbedaan antar agama, suku, etnis, anggapan, tingkah laku, dan perbuatan orang lain yang tidak sama dari dirinya.
- d) Disiplin, merupakan sikap yang mencerminkan perbuatan tertib dan patuh dalam berbagai peraturan dan ketentuan.
- e) Kerja keras, sikap yang mencerminkan usaha sungguh-sungguh seseorang dalam melewati berbagai kesulitan tugas, belajar, dan mengerjakan tugas dengan seharusnya.
- f) Kreatif, berpandangan dan melaksanakan sesuatu guna menciptakan hasil atau cara baru dari hal yang sudah dimiliki.
- g) Mandiri, bukan tindakan yang mudah karena tergantung kepada orang lain dalam mengatasi pekerjaan-pekerjaan.
- h) Demokratis, cara berpandangan, berkelakuan, dan berbuat yang menilai

sepadan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain.

- i) Rasa ingin tahu, merupakan sebuah aksi dan perbuatan yang menunjukkan usaha guna mengerti lebih dalam dan luas dari sesuatu yang dipelajari, diamati, dan didengar.
- j) Semangat kebangsaan, cara berpandangan, berkelakuan, dan berpengetahuan yang menempatkan kepentingan tanah air dan bangsa di atas kepentingan individual dan kelompoknya.
- k) Cinta tanah air, merupakan cara berpandangan, berkelakuan, dan berbuat yang mencerminkan empati, kesetiaan, dan penghargaan yang tinggi kepada bahasa, lingkungan sosial, fisik, budaya, politik tanah air dan ekonomi.
- l) Menghargai prestasi, perilaku dan perbuatan yang membawa dirinya guna menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, membenarkan dan menghargai kesuksesan seseorang.

- m) Bersahabat/komunikatif, aksi yang menunjukkan rasa suka berbicara, berkawan, dan bekerja sama dengan orang lain.
- n) Cinta damai, aksi, tutur kata, dan perbuatan yang menjadi alasan seseorang merasa bahagia dan rasa aman atas kedatangan dirinya.
- o) Gemar membaca, suatu rutinan menyiapkan waktu guna membaca bermacam-macam bacaan yang bermanfaat bagi dirinya.
- p) Peduli lingkungan, perilaku dan perbuatan yang selalu berusaha melawan dan mencegah berbagai macam kerusakan yang terjadi pada lingkungan sekitar dan meningkatkan usaha-usaha untuk membenahi kerusakan yang telah terjadi di lingkungan alam.
- q) Peduli sosial, aksi dan perbuatan yang selalu ingin bersedekah berupa bantuan

kepada orang lain dan lingkungan sosial yang membutuhkan¹⁸.

- r) Tanggung jawab, aksi dan perilaku seseorang yang ingin melakukan pekerjaan dan kewajiban yang selayaknya dia laksanakan kepada diri sendiri, masyarakat, lingkungan (sosial, alam, dan budaya), negeri dan Allah Yang Maha Esa¹⁹.

f. Strategi Penanaman Karakter Cinta Kesenian Islam

Dalam menanamkan cinta kesenian Islam, banyak sekolah yang menggunakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai alat pembentuk karakter tersebut. Adanya pendidikan karakter di sekolah sangat dibutuhkan, walaupun dasar pendidikan karakter ialah berada dalam keluarga. Jika seorang anak memperoleh pendidikan karakter yang baik dari keluarga, maka dia akan mempunyai karakter yang baik untuk seterusnya.

¹⁸ Anas dan Irwanto, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2013) hal. 54-56.

¹⁹ Daryanto dan Suryatri, *Implementasi Pendidikan.....*hal. 71.

Pendidikan karakter berbeda baik secara konsep dan metodologi dengan pendidikan moral, pendidikan karakter adalah untuk mengukir akhlak melalui proses *knowing the good, loving the good, and acting the good*, yaitu proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, emosi, dan fisik, sehingga akhlak mulia bisa terukir menjadi *habit of the mind, heart, and hand*. Maka untuk membentuk hal-hal tersebut diperlukan strategi pembentukan karakter yaitu:

- 1) Keteladanan, memiliki integritas tinggi serta memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional,
- 2) Penanaman kedisiplinan,
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif,
- 4) Membangun fondasi pribadi yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.

- 5) Menumbuhkan *self esteem* sebagai fondasi kepribadian melalui pengembangan kesadaran terhadap kemampuan dan pengendalian gerak tubuh.
- 6) Menumbuhkan kebiasaan dan kemampuan untuk keikutsertaan aktif secara teratur dalam aktivitas fisik dan memahami manfaat dari keterlibatannya.
- 7) Menumbuhkan kebiasaan untuk memanfaatkan dan mengisi waktu luang dengan aktivitas fisik yang bersifat rekreatif²⁰.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Grup Shalawat Al-Banjari

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ialah aktivitas pendidikan di luar mata pelajaran dan bimbingan konseling guna mendukung pengembangan peserta didik yang sepadan dengan keperluan, potensi, bakat, dan minat

²⁰ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012) hal 106-108.

mereka melalui kegiatan yang secara eksklusif dilaksanakan oleh guru atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan memiliki kewenangan di madrasah²¹.

Kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah guna menyalurkan minat dan bakat peserta didik yang sepadan dengan pilihan yang disenanginya. Biasanya sekolah memberi saran dengan mengikuti ekstrakurikuler yang dipilih sesudah dilaksanakan tes penyaluran minat dan bakat oleh tim psikologi yang dipilih sekolah. Dari hasil tes itulah peserta didik diminta memilih ekstrakurikuler sesuai arahan dari hasil psikotes yang diberikan kepada orang tua siswa, dengan tujuan mengasah kemampuan dan soft skill peserta didik dalam bidang seni, olahraga, agama, bahasa dan lain-lain²². Maka fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri guna membantu pengembangan peserta didik serta stabilitas pengembangan kepribadian peserta

²¹ Rohinah M. Noor, *The Hidden...* hal. 80.

²² *Ibid...* hal. 94.

didik yang lebih berkembang dalam menentukan jalan yang spesifik.

b. Pengertian Shalawat

Bagi sebagian masyarakat, kata shalawat lebih diketahui sebagai istilah *madaih*. Dan jika ditanyakan kepada masyarakat awam, kebanyakan tidak mengetahui bahkan terasa ganjil dengan kata *madaih* itu. Jika disebutkan kata shalawat mereka langsung mengerti dan paham, lalu bercerita tentang adat kebiasaan di daerah tempat tinggalnya. Masyarakat awam hanya mengerti jika istilah shalawat dan jika membaca shalawat itu pahalanya sepuluh kali lipat. Menurut Abdullah, telah membedakan makna shalawat dan *madaih*, shalawat merupakan bentuk-bentuk lafal yang terdapat istilah *sallallahu 'alayh*, sedangkan *madaih* merupakan seluruh lafal yang mengandung makna pujian kepada Rasulullah SAW²³.

Sebenarnya lantunan shalawat yang biasa dilantunkan masyarakat termasuk ke dalam jenis kajian sastra *al-madaih al-*

²³ Wildana Wargadinata, *Spiritualitas* hal. 37-38.

nabawiyah. Namun realitas yang terjadi, masyarakat hanya menjulukinya sebagai shalawat. Shalawat lazimnya dibawakan masyarakat, awalnya merupakan *madaih* kepada Rasul, baik yang berbentuk syair maupun prosa. Namun karena anggapan masyarakat yang belum mengetahui, berangsur-angsur tidak membedakan antara shalawat sebagai doa dan shalawat yang berbentuk puisi-puisi penghormatan kepada nabi yang sesungguhnya ialah *madaih*. Dalam khazanah kesastraan Arab *madaih* lebih diketahui sebagai *al-madaih al-nabawiyah* (puisi-puisi penghormatan kepada Nabi). Bahkan alunan bacaan yang biasa mereka kenal dengan shalawat bercampur antara shalawat itu sendiri dengan puisi pujian kepada Nabi, Pujian kepada Allah, pujian kepada *ahl al-bayt*, para sahabat, *a'immah al-madhahib*, dan orang-orang shaleh²⁴.

c. Shalawat Al-Banjari

Di telaah dari penggunaan alat musik, jenis shalawat terbagi menjadi dua macam

²⁴ Wildana Wargadinata, *Spiritualitas...* hal. 17-18.

yaitu, tradisional dan kontemporer. Karena sebagian pesantren salaf masih mendasarkan pada hadist yang mengharamkan musik seperti gitar, seruling, dan keyboard. Pertamatamanya tradisi pembacaan shalawat itu sederhana dan terikat dengan praktek keagamaan. Selanjutnya muncul alat rebana yang terkenal di Banjar Kalimantan, dan alat tersebut mendampingi lantunan shalawat, dan ini membentuk corak yang dinamai dengan shalawat al-Banjari²⁵.

Masyarakat Indonesia sendiri sudah mentradisikan pembacaan shalawat yang dipantau oleh ISHARI (Ikatan Seni Hadrah Indonesia). Dalam pembacaan shalawat sendiri, ISHARI memadukan antara Shalawat *diba'* dan shalawat *mawlid sharaf al-anam* dan gabungan ini yang terkenal di kalangan masyarakat. Kemudian para *habaib* berkenan untuk mentradisikan shalawat sesuai dengan yang dijalankan oleh kreatornya, shalawat itu di ketahui dengan nama *mawlid al-habsyi*. Di negara Yaman, lantunan shalawat juga

²⁵ *Ibid...* hal. 213.

didampingi oleh rebana yang mempunyai maksud yaitu memuliakan Nabi Muhammad SAW dengan bermunajat, beribadah, dan berharap *shafa'ah*, yang dilaksanakan dengan cara memunculkan hati dengan bershalawat.

Saat ini shalawat semakin berkembang di Indonesia, pada tahun 1990-an, shalawat *mawlid al-habsyi* berkembang pesat, saat tuan guru Zaini Abdul Ghani dari Martapura yang menjadikannya tradisi di Banjar. Dan kemudian kemajuan dari shalawat *mawlid al-habsyi* yang dipantau oleh tuan guru Zaini di Banjar ini, yang kemudian oleh sebagian masyarakat Malang dinamakan Shalawat Al-Banjari²⁶. Dan setelah itu dikenal luas oleh masyarakat, terutama masyarakat di daerah Jawa Timur hingga di sebagian daerah dijadikan sebagai tradisi.

F. Metode Penelitian

Sesudah menyusun kajian teori, tindak lanjut setelahnya yaitu dengan menentukan metode penelitian yang akan dipakai. Fungsi bagian ini ialah menjelaskan cara dan proses aktivitas penelitian kita

²⁶ Wildana Wargadinata, *Spiritualitas ..* hal. 216.

pada saat di lapangan. Pandangan penelitian sudah tergambar pada bab ini.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian kualitatif yang dilaksanakan di tempat atau posisi di lapangan. Metode ini bisa dipakai dalam semua bidang ilmu, baik ilmu alam ataupun sosial humaniora karena segala objek sebenarnya di lapangan. Bagi ilmu sosial humaniora, penelitian dilaksanakan langsung di lapangan, secara alamiah karena objek berarti kontekstual saja. Makna bersifat tidak tetap, berganti sesuai dengan perspektif masyarakat, khususnya peneliti. Karena itu, hasil analisis tidak bisa digeneralisasi/pukul rata, hanya bisa disalurkan atau dialihkan²⁷.

Dengan memilih metode penelitian lapangan yang berjenis metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dimanfaatkan untuk meneliti/mengkaji status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set keadaan, suatu sistem pemikiran, atau suatu kejadian peristiwa pada zaman sekarang. Dipastikan bahwa penelitian

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 183.

deskriptif tidak mengarahkan untuk menguji hipotesis yang spesifik, hanya saja mendeskripsikan “apa adanya” tentang hal variabel, gejala, atau kondisi²⁸.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian lapangan yang lokasinya berada di ruang kegiatan shalawat al-Banjari yang bertepatan di MTs N 1 Magetan. Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019 – April 2019.

3. Metode Penentuan Subyek dan Obyek

Narasumber/informan ialah orang yang dapat memberikan info atau bahan utama yang diperlukan dalam suatu penelitian. Narasumber atau informan itulah yang berarti subyek penelitian. Secara detailnya, subjek penelitian adalah informan yang merupakan “orang-dalam” pada latar penelitian. Informan merupakan orang yang berguna dalam pemberian informasi tentang kondisi dan situasi lokasi penelitian²⁹.

Maka di sini saya memilih Kepala Sekolah, pelatih grup Shalawat Al-Banjari, Guru SKI, serta

²⁸ *Ibid...* hal. 186.

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 195.

siswa-siswi MTs N 1 Magetan kelas VII dan VIII sebagai subyek dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggunakan teknik *purposive sampling* yang berupa teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Di sini peneliti mempertimbangkan akan mengambil sampel dari:

- a. Kepala Sekolah, selaku pimpinan di MTs N 1 Magetan dan tentu beliau sangat mengetahui dan memahami tentang perencanaan segala kegiatan yang diadakan di MTs N 1 Magetan, terutama kegiatan ekstrakurikuler shalawat al-Banjari.
- b. Pelatih grup shalawat al-Banjari, selaku pembimbing dan pelatih grup yang tentunya lebih mengetahui tentang seluk-beluk pengajaran shalawat al-Banjari dan perkembangan karakteristik peserta didik.
- c. Beberapa siswa-siswi kelas VII-IX grup shalawat al-Banjari yang terdiri dari vokal, penabuh inti, dan penabuh tambahan masing-masing 2 orang sebagai peserta grup shalawat al-Banjari tersebut yang tentunya merasakan dan mengalami proses

kegiatan berlangsung dan sebagai objek target bagaimana penanaman cinta kesenian Islam tersebut mempunyai pengaruh dalam dirinya masing-masing.

5. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang memadai dan jelas sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka penulis memilih metode sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan ialah suatu metode ataupun kiat dalam pengumpulan data dengan cara melaksanakan pengamatan pada suatu kegiatan yang sedang berlanjut. Kegiatan itu bisa berupa dengan cara pelatih mengajar, kepala sekolah yang memberikan bimbingan maupun anggota bidang kepegawaian dst. Observasi yang dipakai ialah observasi nonpartisipatif, dimana pengamat tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, pengamat hanya berlaku mengamati kegiatan, tidak mengikuti kegiatan³⁰. Yang diamati di sini ialah saat

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, cet kelima, 2010), hal. 220.

berlangsungnya kegiatan dalam grup shalawat al-Banjari tersebut. Penggunaan metode ini guna mengetahui penanaman karakter pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut, khususnya respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu³¹.

Wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang leluasa bebas yang dimana pengkaji tidak memakai panduan wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan cukup guna pengumpulan datanya. Panduan wawancara yang dipakai hanya berupa point-point utama permasalahan yang ingin ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka,

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Rosdakarya, edisi rev, 2016), hal. 186.

kerap dipakai untuk penelitian pendahuluan atau justru untuk penelitian mendalam yang berhubungan dengan responden³². Yang diwawancari di sini ialah Kepala Sekolah selaku pemimpin dalam Madrasah Tsanawiyah, pelatih shalawat al-Banjari selaku pengajar shalawat, siswa-siswi grup shalawat al-Banjari dari kelas VII hingga kelas IX sebagai pengikut kegiatan shalawat al-Banjari tersebut.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen secara tertulis, ilustrasi/gambar, ataupun elektronik. Dokumen-dokumen yang digabung kemudian diseleksi sesuai dengan tujuan dan pusat masalah. Dokumen-dokumen itu kemudian diurutkan berdasarkan dengan kekuatan, kesesuaian intinya dengan tujuan kajian, Isinya dianalisis, dipadankan, dan disatukan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hal 140.

membangun suatu hasil analisis yang sistematis, padu, dan lengkap³³.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data untuk memperoleh data mengenai letak geografis, sejarah sekolah, serta kegiatan penanaman karakter melalui ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari tersebut. Dan dokumen yang dikumpulkan ialah terkait data sekolah, perencanaan kegiatan, dan gambar kegiatan.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data yang peneliti gunakan di sini dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai pemeriksaan data dari segala sumber dengan segala cara, dan beragam waktu. Terdapat tiga macam triangulasi meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Di sini peneliti menggunakan triangulasi teknik guna menguji kredibilitas data dengan cara meninjau data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda, contohnya memperoleh

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian....* hal. 222.

data dengan cara wawancara, lalu kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuisioner³⁴.

7. Metode Analisis Data

Dalam metode analisis data ini, model yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga proses kegiatan yang terjadi bertepatan/bersamaan yaitu³⁵:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu alur penentuan, konsentrasi perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan peralihan bentuk data “kasar” yang datang dari catatan-catatan tertulis di lokasi/lapangan. Reduksi data ini berlanjut secara terus menerus sewaktu proyek yang mengarah kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data bergerak, maka berlangsunglah tahapan reduksi selanjutnya (membuat rangkuman, mengode, meneliti tema, membuat himpunan-himpunan, membuat pembatas, dan mencatat memo)³⁶. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hal 274.

³⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 241-248.

³⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 242

- (1) Identifikasi/pengenalan satuan (unit). Pada awalnya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian paling kecil yang dijumpai dalam data yang mempunyai arti jika dirangkaikan dengan inti dan problematis penelitian.
- (2) Selesai memperoleh satuan, tahap selanjutnya ialah dengan membuat koding. Membuat koding adalah memberikan kode dalam setiap “satuan”, supaya dapat diketahui asal sumber dengan dijelajahi/ditelusurinya data atau satuan tersebut³⁷.

b. Penyajian data

Penyajian data ini adalah gabungan informasi yang berjenjang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bersama dengan memperhatikan penyajian-penyajian, kita bisa menguasai apa yang sedang terjadi dan

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi...* hal. 288

tindakan yang harus dilakukan beralaskan atas pemahaman yang kita punya dari penyajian-penyajian itu. penyajian yang bagus membentuk suatu jalan yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa macam bentuk penyajian data ialah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain-lain. Seluruhnya direncanakan guna penggabungan informasi yang berlapis dalam suatu wujud yang padu dan gampang kita capai. Dengan demikian, sebagai seorang penganalisis bisa memandang apa yang sedang berlangsung dan memastikan apakah menarik kesimpulan yang benar atau tetap berjalan melakukan analisis yang bermanfaat, yang perlu diperhatikan ialah wujud penyajian data yang paling sering dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif ialah catatan/teks yang bersifat naratif. Maka sebaiknya selain menggunakan teks naratif dapat juga berupa matriks, *network*, dan *chart*³⁸.

c. Menarik kesimpulan/verifikasi

Dalam langkah ketiga ini menurut Miles dan Huberman, kita mencari makna

³⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 244

benda-benda, menulis keteraturan, pola-pola, penjelasan, komposisi-komposisi yang mungkin, alur sebab akibat, dan usulan. Bagi peneliti yang berpengalaman, ia akan sanggup menyelesaikan kesimpulan-kesimpulan itu dengan kelapangan, tetap terbuka dan ragu-ragu. Namun, kesimpulan telah disiapkan, dari sebelumnya belum jelas, kemudian meningkat jadi lebih spesifik dan mendalam dengan kuat. Kesimpulan-kesimpulan juga dilaksanakan dengan verifikasi selama jalannya penelitian³⁹.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan di sini dibagi menjadi empat bab yang terdiri dari :

Bab *pertama* skripsi yang berisi latar belakang masalah yang menjelaskan secara akademik tentang pentingnya penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang berisi batasan masalah-masalah yang akan memperkokoh pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas, tujuan dan kegunaan penelitian yang berisi pentingnya dan manfaat yang dinantikan, kajian pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³⁹ *Ibid...* hal. 248

Bab *kedua* yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian yaitu MTs Negeri 1 Magetan yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, dasar dan tujuan, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana prasarana.

Bab *ketiga* yang berisi tentang hasil uraian observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penanaman cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup Shalawat Al-banjari yang meliputi karakter-karakter yang tertanam pada peserta didik dari kegiatan ekstrakurikuler Shalawat Al-Banjari.

Bab *keempat* yang berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup dari penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dipaparkan hasil penelitian pada BAB III yaitu mengenai penanaman cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari yang dilakukan di MTs N 1 Magetan, maka penulis simpulkan sebagai berikut di bawah ini:

1. Penanaman cinta kesenian di MTs N 1 Magetan ada 2 unsur yaitu:
 - a. Upaya penanaman cinta budaya Islam di MTs N 1 Magetan adalah dengan memberikan keteladanan dari pelatih dan lingkungan, penanaman kedisiplinan dengan membentuk komunikasi aplikasi grup *whatsapp*, menciptakan suasana yang kondusif dengan variasi bentuk latihan ataupun pemberian makanan ringan, membangun fondasi pribadi yang kuat dengan memfokuskan pemberian materi lagu-lagu, memberikan siswa tanggung jawab dengan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang lain, menumbuhkan kepercayaan diri ataupun penghargaan terhadap dirinya, menumbuhkan kebiasaan

dan kemampuan untuk aktif guna mengisi waktu luang dengan berlatih pada hari Sabtu sebagai waktu luang.

- b. Pelaksanaan kegiatan grup shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan dengan waktu pelaksanaan hari Sabtu mulai pukul 13.30 hingga 15.30 dan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari dengan target dari kegiatan ini adalah semakin latihan demi latihan anak-anak mampu memukul alat dengan benar dan tertib.
2. Hasil penanaman cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan ialah:
 - a. Wujud penanaman karakter cinta kesenian Islam yaitu : memiliki rasa cinta kepada kesenian Islam, bertanggung jawab mengemban amanah dan menjalankannya, memiliki semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi, meneladani ataupun memahami shalawat/*madaih* dengan sifat-sifat yang bisa diteladani salah satunya ialah dermawan dan amanah.

3. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan ialah:

- Kendala-kendala kegiatan berupa kurangnya kemauan, semangat dan faktor latar belakang sekolah siswa, kurangnya fasilitas, biaya dan transportasi yang kurang memadai, dan kurangnya jumlah guru yang membuat grup shalawat al-Banjari hanya satu guru yang mengampu.
- Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari berupa: dukungan masyarakat sekitar yang bereaksi positif saat pengadaan kegiatan ini, komunikasi yang baik antara peserta didik dengan pelatih maupun guru lain, kebutuhan lingkungan sekitar yang menjadikan shalawat sebagai pengisi acara-acara di kampung dan dukungan pihak madrasah.

B. Saran

Penulis mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan penanaman karakter cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

Alangkah baiknya mulai mencoba memfasilitasi ruang khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler, agar saat anak latihan tidak harus merapikan kelas. Adapun untuk ruang khusus ini juga selain bisa untuk menampung peralatan kegiatan ekstrakurikuler lainnya juga bisa dilihat sebagai kelengkapan fasilitas dalam madrasah dan bisa meningkatkan promosi sekolah hingga ke luar daerah.

2. Bagi Pelatih

Alangkah baiknya mulai bersikap lebih tegas untuk mengajak anak-anak latihan, juga lebih memvariasikan latihan misal dengan latihan di luar ruangan agar anak-anak tidak cepat bosan.

3. Bagi Siswa

Alangkah baiknya siswa lebih aktif dan membantu pelatih saat mengkondisikan kelas juga lebih bersemangat dan tidak malas-malasan apalagi izin tanpa alasan saat latihan akan dimulai.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Alangkah baiknya peneliti juga ikut mengkondisikan kelas agar anak-anak siap

latihan juga berinteraksi dengan siswa-siswi lebih baik lagi. Dengan interaksi yang lebih baik dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan memberi kesan baik selama penelitian.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dimudahkan oleh-Nya. Adapun sebagai apresiasi yang sebesar-besarnya penulis haturkan atas pemberian kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan karya ilmiah ini dan karya ilmiah yang akan datang. Harapan penulis akan skripsi ini adalah semoga dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih yang berarti bagi kemajuan dunia pendidikan Islam khususnya pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Taufiq dan Muhammad Rohmadi, *Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Karakter Berbasis Agama*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010).
- Anas dan Irwanto, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2013).
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Daryanto dan Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013).
- Dian Nur Anna, *Seni Dan Agama Dalam Islam: Menurut Sutan Takdir Alisjahbana*, (Yogyakarta: Penerbit Bildung, 2018)
- Rusmin T. Dkk, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Suharso dan Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: Widya Karya, 2011).
- Rohiman N, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997).

Munandar S, *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 1998).

Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012).

Wildana Wargadinata, *Spiritualitas Shalawat*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, cet kelima, 2010).

Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, edisi rev, 2016).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017).

Jurnal

Nurul Jempa, “*Nilai-nilai Agama Islam*”, Jurnal Pedagogik Vol. 1 No. 2, Maret 2018.

Skripsi

Eva Setyawati, “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul*”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Silvia Maulida, “Pengaruh Kesenian Hadrah Al-Banjari Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Remaja Di Desa Konang Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Ampel, 2018.

Panggah Agung Purnomo, “Pembentukan Karakter Siswa kelas V dan VI Melalui Penanaman Nilai Moral dan Spiritual Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal Di SDN 1 Trirenggo Bantul”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Artikel Internet

Ahmad Fuad Effendi, “Antara Agama Dan Budaya Dalam Perspektif Islam”, <https://www.caknun.com>, dalam *google.com* 2019.

Mu'minah, “Nilai-nilai Islam Dalam Budaya”, <https://kalsel.kemenag.go.id> dalam *google.com*. 2019.

Artikel Surat Kabar

Tessa Andini Permatasari, “Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial”, *Tribunnews.com*, Minggu, 27 Mei 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Pengumpulan Data

Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, karena pada proses pengumpulan data menekankan kepada wawancara mendalam terhadap narasumber atau informan mengenai penanaman cinta kesenian Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan.

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan geografis MTs Negeri 1 Magetan
2. Situasi dan kondisi lingkungan SMK Negeri 2 Depok Sleman
3. Proses penanaman karakter kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari
4. Perilaku pembimbing dalam lingkungan madrasah
5. Perilaku peserta didik dalam lingkungan madrasah
6. Mengetahui perilaku peserta didik sebagai cerminan karakternya

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah MTs Negeri 1 Magetan
2. Visi dan misi MTs Negeri 1 Magetan

3. Struktur Organisasi
4. Keadaan pendidik dan karyawan MTs Negeri 1 Magetan
5. Keadaan peserta didik MTs Negeri 1 Magetan
6. Keadaan sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Magetan
7. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari di MTs Negeri 1 Magetan

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Magetan
 - a. Siapa yang mengggagas kegiatan ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari?
 - b. Apakah yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari di MTs Negeri 1 Magetan?
 - c. Apa tujuan dari diadakan kegiatan ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari
 - d. Bagaimana upaya-upaya sekolah dalam mencapai keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari, terutama dalam penanaman cinta budaya Islam?

- e. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari?
 - f. Apakah faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari?
2. Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari di MTs Negeri 1 Magetan
- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler shalawat al-Banjari dalam rangka penanaman cinta kesenian Islam di MTs Negeri 1 Magetan?
 - b. Dimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler shalawat al-Banjari?
 - c. Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler shalawat al-Banjari?
 - d. Mengapa perlu adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler shalawat al-Banjari?
 - e. Hal-hal apa saja yang dapat membentuk karakter cinta kesenian Islam?
 - f. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut?
3. Siswa-siswi grup shalawat al-Banjari

- a. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari di MTs Negeri 1 Magetan?
- b. Apakah anda merasa ada perubahan pada diri anda setelah adanya kegiatan ekstrakurikuler shalawat al-Banjari di MTs Negeri 1 Magetan?
- c. Karakter apa saja yang anda dapat dari proses penanaman cinta budaya Islam pada kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari di MTs Negeri 1 Magetan?
- d. Apa saja yang anda lakukan sebagai wujud nilai karakter positif cinta budaya yang ada pada diri anda?

Lampiran 2

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : 13 Maret 2019

Jam : 08.00

Lokasi : Ruang Tata Usaha MTs
Negeri 1 Magetan

Sumber Data : Bp. Sudiro

A. Deskripsi Data

Observasi yang penulis lakukan ini adalah observasi yang dilakukan pertama kali. Penulis mengobservasi serta mendokumentasi tentang letak dan keadaan geografis madrasah, profil madrasah, mengetahui visi, misi, dan tujuan MTs N 1 Magetan, sejarah MTs N 1 Magetan, sarana prasarana madrasah serta mencari tahu tentang masalah-masalah yang terkait kegiatan ekstrakurikuler shalawat al-Banjari seperti perencanaan.

B. Interpretasi

Dari hasil observasi ini, penulis mendapatkan hasil tentang letak geografis madrasah, profil madrasah, sejarah berdirinya dan berkembangnya madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, dan lain sebagainya.

Lampiran 3

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Observasi dan wawancara

Hari/Tanggal : 18 Maret 2019

Jam : 10.00 - 11.00

Lokasi : Ruang Guru MTs Negeri 1
Magetan

Sumber Data : Bp. Muridan

A. Deskripsi data

Penulis melakukan wawancara terhadap bapak Muridan selaku Waka Kurikulum di MTs N 1 Magetan yang dilaksanakan di ruang gurupada pukul 10.00-11.00. Dari wawancara tersebut beliau menjelaskan tentang tujuan diadakan kegiatan shalawat al-Banjari di MTs N 1 Magetan tentang pentingnya menanamkan rasa cinta kepada kesenian Islam agar siswa-siswi dapat melestarikan kegiatan ini. Beliau juga menjelaskan tentang peran shalawat al-Banjari di sekolah sebagai pengisi kegiatan kegamaan dan event lomba di desa maupun luar kota. Bapak Muridan juga menjelaskan tentang faktor-faktor penghambat kegiatan berupa biaya dan transportasi, siswa-siswi yang membolos, serta semangat dan kemauan anak-anak. Kegiatan ini memang diperkenalkan pada saat siswa-siswi pertama kali masuk dan mengisi

formulir kegiatan ekstrakurikuler juga menjelaskan tentang nilai plus untuk siswa-siswi yang terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan menuliskan di rapor mereka. Beliau juga menjelaskan faktor pendukung berupa background masyarakat sudah ada yang ikut, reaksi masyarakat yang positif sebagai penambah semangat, dan waktu pelaksanaan sebagai pengisi waktu luang. Usaha penanaman cinta budaya Islam tidak hanya berasal dari kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari tetapi juga membuat grup band cenderung kepada lagu-lagu religius.

B. Interpretasi

Bapak Muridan menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler shalawat al-Banjari ini dapat mengasah bakat siswa-siswi dari usia remaja, beliau mengetahui jika pentingnya menanamkan rasa cinta kesenian Islam untuk masa depan generasi selanjutnya. Dengan begitu siswa akan merasa mempunyai tanggung jawab untuk meneruskan dan melestarikan budaya Islam ini di rumah maupun di sekolah.

Lampiran 4

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Observasi dan wawancara

Hari/Tanggal : 18 Maret 2019

Jam : 11.00 - selesai

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah MTs
Negeri 1 Magetan

Sumber Data : Bp. Purwo Setyo

A. Deskripsi data

Penulis melakukan wawancara dengan bapak Purwo Setyo selaku kepala sekolah MTs N 1 Magetan yang dilakukan di ruang kepala sekolah pada pukul 11.00 sampai selesai. Beliau menyampaikan bahwa mayoritas siswa-siswi di sini dari SD, mempunyai latar belakang lingkungan yang bermacam-macam, dan ada sebagian siswa yang bermasalah tinggal dengan kerabat. Karena lingkungan madrasah, maka adanya kesenian Islam semaksimal mungkin ada, seperti dari pertama kali masuk mereka memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ingin diikuti dan mengarahkan. Dari lingkungan dan segi pembelajaran mendukung daya tarik siswa-siswi untuk bersekolah di sini, namun karena sekarang sekolah menengah pertama mulai menjamur dan mengharuskan MTs N 1 Magetan bersaing. Untuk bagaimana MTs N 1 bersaing maka

perlu ada sosialisasi ke SD-MI sekitar, promosi dan pengelolaan, juga melihat masyarakat lebih tertarik pada sekolah yang mengajarkan agama secara baik. Kendala paling umum di sini dan dampaknya hingga terganggunya aktivitas kegiatan formal maupun non formal yaitu kurangnya distribusi guru, seperti guru mata pelajaran yang merangkap mengajar mata pelajaran lain yang masih satu program hingga sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler. Diharapkan dengan program-program yang berjalan ini perilaku siswa-siswi dapat berubah lebih baik.

B. Interpretasi

Bapak Purwo Setyo memahami bahwa kesenian Islam di madrasah bukan hanya perlu tetapi juga kebutuhan, terlebih karena persaingan antar sekolah dan kecenderungan masyarakat yang menginginkan lingkungan yang Islami. Meski terdapat beberapa kendala namun beliau berusaha meminimalis akibatnya.

Lampiran 5

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : 23 Maret 2019

Jam : 13.30-15.00

Lokasi : Ruang kelas VIII C MTs
Negeri 1 Magetan

Sumber Data : Bp. Agus Muh Halim dan
siswa-siswi grup shalawat al-
Banjari

A. Deskripsi data

Penulis melakukan pengamatan di ruang kelas VIII C pada waktu di laksanakannya kegiatan ekstrakurikuler shalawat al-Banjari pada hari Sabtu. Selaku pelatih dan pembimbing kegiatan ini bapak Agus Muh Halim, kali ini penulis melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler grup shalawat al-Banjari yang diajar oleh bapak Agus Muh Halim, S.Pd. selain itu seperti observasi sebelumnya penulis mengamati perilaku siswa-siswi grup shalawat al-Banjari baik di sebelum dimulai kegiatan ataupun sesudah di mulai kegiatan. Sebelum kegiatan dimulai bapak Halim menyiapkan sound dan

menginstruksikan siswa-siswi untuk menata ruang kelas dan peralatan, dari sebelum latihan beberapa siswi terlihat menghafal lagu. saat latihan dimulai bapak Halim menguji semua vokal untuk bergantian menyanyi dan mencoba sebagai vokal utama, beliau berusaha melatih mental murid baru agar mereka berani untuk maju dan tampil di depan banyak orang. Di tengah-tengah sesi latihan, agar siswa-siswi tidak bosan beliau mengganti formasi latihan dari duduk ke berdiri. Untuk grup penabuh beliau memperhatikan detail tabuhan, jika ada kesalahan langsung ditegur agar mereka mengetahui dimana letak kesalahan. Di akhir latihan ada sesi evaluasi dan nasehat agar tetap semangat latihan, mengingat apa yang seharusnya mereka perbaiki dan pemahaman sedikit tentang makna-makna shalawat, setelah itu dibagikan makanan ringan dan minuman dan kemudian merapikan peralatan ke tempat semula.

B. Interpretasi

Bapak Halim menyadari bahwa masa setara sekolah menengah atas adalah masa dimana anak perlu pengembangan bakat dan minat, namun juga semangat yang naik turun. Jadi perlu kesabaran ekstra menanamkan rasa cinta anak kepada kesenian ini. Dengan itu siswa akan merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan berguna untuk dipelajari.

Lampiran 6

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : 23 Maret 2019

Jam : 15.00-selesai

Lokasi : ruang kelas VIII C MTs
Negeri 1 Magetan

Sumber Data : Bp. Agus Muh Halim, S.Pd

A. Deskripsi data

Penulis melakukan wawancara dengan bapak Agus Muh Halim selaku pelatih dan pembimbing grup shalawat al-Banjari yang dilakukan di ruang kelas VIII C pada pukul 15.00 sampai selesai. Beliau menyampaikan bahwa peran shalawat al-Banjari sangat penting bisa digunakan dalam kegiatan keagamaan yang lain. Kegiatan ini menuntut siswa-siswi untuk berkonsentrasi, berfikir, bersikap, berbuat dan bekerja sama., dengan usaha pemberian materi shalawat, pengetahuan bagaimana teknik tabuhan al-Banjari. Beliau juga menjelaskan kendala-kendala seperti semangat anak-anak yang naik turun, dan belum adanya ruang khusus. Agar anak-anak tidak cepat bosan, pelatih memberikan makanan ringan setelah selesai latihan dan memberi wawasan pentingnya membaca shalawat. Beliau mengawasi anak-anak

dengan grup whatsapp jika terkadang ada info untuk tampil atau lomba.

B. Interpretasi

Bapak Halim menyadari bahwa dengan adanya kegiatan ini dapat mengembangkan bakat anak-anak dan membentuk karakter mereka.



Lampiran 7

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : 4 April 2019

Jam : 07.30-selesai

Lokasi : Lapangan MTs Negeri 1
Magetan

Sumber Data : Bp. Agus Muh Halim, S.Pd
dan siswa-siswi grup shalawat
al-Banjari

A. Deskripsi data

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui bagaimana penampilan siswa-siswi grup shalawat al-Banjari pada acara Milad ke 41 dan Tryout UN untuk SD/MI di MTs N 1 Magetan. Dari observasi ini dapat diperoleh peran grup shalawat al-Banjari sebagai salah satu pengisi dalam acara sekolah ataupun kegiatan keagamaan lain. Saat itu acara juga dihadiri wali murid dan wali siswa-siswi SD/MI yang sedang melaksanakan ujian. Wali murid terlihat antusias saat melihat penampilan grup shalawat al-Banjari yang diiringi tari Sufi, penampilan dimulai dari jam 06.00 sampai pukul 07.00. Kegiatan ini pun juga sebagai salah satu promosi sekolah

kepada siswa-siswi SD/MI peserta tryout yang ingin melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

B. Interpretasi

Penampilan grup shalawat al-Banjari ini sangat bermanfaat sekali untuk melatih mental siswa-siswi dan melatih rasa tanggung jawab mereka.



Lampiran 8

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : 4 April 2019

Jam : 08.00-selesai

Lokasi : Ruang kelas VIII B MTs
Negeri 1 Magetan

Sumber Data : Budiono

A. Deskripsi data

Penulis melakukan wawancara dengan Budiono siswa kelas IX A sebagai vokal utama yang dilakukan di ruang kelas VIII B dari pukul 08.00-selesai. Dari wawancara ini diketahui bahwa rasa cinta terhadap kesenian Islam semakin mendalam, hasil wawancara dengan Budiono dapat diketahui bahwa dia sangat menyukai shalawat, dan memahami tentang bagaimana pentingnya shalawat, karena rasa cinta pada kesenian Islam ini sampai berkeinginan untuk mengajari adik-adiknya dan melestarikan kesenian Islam ini.

B. Interpretasi

Tingkat kecintaan terhadap kesenian Islam siswa-siswi grup shalawat al-Banjari semakin meningkat.

Lampiran 9

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : 4 April 2019

Jam : 08.00-selesai

Lokasi : Ruang kelas VIII B MTs
Negeri 1 Magetan

Sumber Data : Lu'lu'ul Mukaromah

A. Deskripsi data

Penulis ingin mengetahui tingkat rasa cinta kesenian Islam siswa-siswi grup shalawat al-Banjari MTs N 1 Magetan dan kesan siswa-siswi terhadap usaha pelatih dan sekolah dalam pembentukan tanggung jawab dengan menjadikan kegiatan ini pengisi kegiatan sekolah maupun keagamaan. Dari observasi dapat diketahui bahwa rasa tanggung jawab meningkat seperti wawancara dengan Lu'lu'ul Mukaromah bisa untuk mengajari adik-adiknya di sekolah maupun rumah, karena saat shalawat ini lebih diminati oleh masyarakat.

B. Interpretasi

Tingkat kecintaan kesenian Islam siswa-siswi MTs N 1 Magetan sudah meningkat sehingga mereka mempunyai rasa tanggung jawab untuk melestarikannya.

Lampiran 10

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : 4 April 2019

Jam : 08.30-selesai

Lokasi : Ruang kelas VIII B MTs
Negeri 1 Magetan

Sumber Data : Alfredo Rusdan Hanafi

A. Deskripsi data

Penulis ingin mengetahui tingkat rasa cinta kesenian Islam siswa-siswi grup shalawat al-Banjari MTs N 1 Magetan dan kesan siswa-siswi terhadap usaha pelatih dan sekolah dengan melatih tanggung jawab. Dari observasi dapat diketahui bahwa rasa tanggung jawab meningkat seperti wawancara dengan Alfredo Rusdan Hanafi karena saat diberi amanah tampil saat ada acara maka diharuskan ikut, dan hal ini terbawa sampai di rumah untuk mengikuti kegiatan hadrah dan berani tampil.

B. Interpretasi

Tingkat kecintaan kesenian Islam siswa-siswi MTs N 1 Magetan sudah meningkat sehingga mereka mempunyai rasa tanggung jawab untuk mengemban amanah.

Lampiran 11

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : 4 April 2019

Jam : 08.30-selesai

Lokasi : Ruang kelas VIII B MTs
Negeri 1 Magetan

Sumber Data : Faril R. NA

A. Deskripsi data

Dari observasi dapat diketahui bahwa rasa semangat berprestasi meningkat seperti wawancara dengan Faril R. NA menjadi semangat selain karena dukungan pelatih juga dukungan bapak ibu. Beliau suka mengingatkan jika ada acara atau ada latihan. Karena dukungan tersebut membuat semangat dan tambah rajin, selain itu di rumah ada kegiatan hadrah juga ikut sehabis mengaji di masjid dan menambah ilmu.

B. Interpretasi

Tingkat kecintaan kesenian Islam siswa-siswi MTs N 1 Magetan sudah meningkat sehingga mereka mempunyai rasa semangat untuk meningkatkan prestasi.

Lampiran 12

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : 4 April 2019

Jam : 08.30-selesai

Lokasi : Ruang kelas VIII B MTs
Negeri 1 Magetan

Sumber Data : Wildan Putra

A. Deskripsi data

Dari observasi dapat diketahui bahwa rasa cinta budaya Islam dengan meneladani dan memahami shalawat meningkat seperti wawancara dengan Wildan Putra sifat amanah mbak, dari kita saat ikut kegiatan ini juga diberi amanah untuk mengisi kegiatan agama yang lain. Dengan terus mempelajari dan memperdalam shalawat kita jadi tahu makna-makna shalawat dan mengamalkan sehari-hari.

B. Interpretasi

Tingkat kecintaan kesenian Islam siswa-siswi MTs N 1 Magetan sudah meningkat dengan meneladani dan pemaknaan terhadap shalawat itu sendiri.

Lampiran 13

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : 27 April 2019

Jam : 13.30-selesai

Lokasi : Ruang kelas VIII C MTs
Negeri 1 Magetan

Sumber Data : Bp. Agus Muh Halim dan
siswa-siswi grup shalawat al-
Banjari

A. Deskripsi data

Peneliti ingin mengetahui bagaimana cara mengajar pelatih serta situasi dan kondisi siswa-siswi grup shalawat al-Banjari pada latihan rutin di MTs N 1 Magetan. Dapat diperoleh dalam setiap latihan pelatih selalu menyempatkan untuk menguji hafalan sebelum berlatih lagu selanjutnya. Pelatih juga memvariasikan latihan dengan berdiri agar siswa-siswi tidak mengantuk. Evaluasi untuk pemberian motivasi juga pembagian konsumsi setelah selesai latihan.

B. Interpretasi

Dalam observasi ini, bapak Agus Muh Halim juga terus menjaga kondisi latihan tetap santai namun fokus agar anak-anak tetap mau latihan dan mampu menguasai materi.

Lampiran 14

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : 04 Mei 2019

Jam : 07.30-selesai

Lokasi : Lapangan MTs Negeri 1
Magetan

Sumber Data : Bp. Agus Muh Halim dan
siswa-siswi grup shalawat al-
Banjari

A. Deskripsi data

Pada acara Purnawiyata siswi kelas IX di MTs N 1 Magetan ini dapat diperoleh peran grup shalawat al-Banjari sebagai salah satu pengisi dalam acara sekolah yang dimana mengundang wali murid siswa. Juga terlihat siswa-siswi grup shalawat al-Banjari telah tiba sebelum acara dimulai untuk mengatur posisi dan bersiap-siap. Saat penampilan, wali murid terlihat antusias saat melihat penampilan grup shalawat al-Banjari yang juga dipimpin oleh bapak Agus Muh Halim sendiri.

B. Interpretasi

Peran shalawat al-Banjari sebagai wujud dari kecintaan terhadap kesenian Islam dengan disiplin siswa.

Lampiran 15

Daftar Siswa-siswi Grup Shalawat al-Banjari

NO	NAMA	KELAS	ASAL SD/MI
1	MAULANA BINTANG M	7 B	SDN GERIH 5
2	M.ZHAFRAN R M	7 C	SDN 1 TEBON
3	AHMAD FAUZY	7 C	SDN MAOSPATI 3
4	AGUS GIANTORO	7 D	SDN GERIH 2
5	ADAM FIRMANSYAH	7 D	SDN GERIH 3
6	FAJAR NUR MANSYAH	7 D	SDN GERIH 3
7	AJI SETIAWAN	7 E	MIN BALUK
8	ADAM GIWAN	7 F	MIN BALUK
9	LU'LU'UL MUKAROMAH	7 F	SDN GERIH 5
10	DWI ANISA S.	7 F	SDN GERIH 2
11	DIVA LUQFIKHA DIANI	7 F	MIN GERIH
12	SYARIL AMIN	7 G	SDN GERIH 2
13	YUDA FERI INDRAWAN	7 G	SDN SOBONTORO 1
14	ZULFIKAR MUHAMMAD SOFYAN	7 G	SDN GERIH 2
15	RISKI ABU NAFBILA	7 G	SDN GERIH 2
16	IMAM AMALUSSHOLIHIN	7 G	SDN GERIH 5
17	RAYA AGUNG WIRA YUDHA ZAEN	7 G	MIN BALUK
18	ALFREDO	8 B	SDN GERIH 5

	RUSDAN		
19	FAVIAN DREW BUDIARTO	8 C	SDN GERIH 5
20	DZAKKI ABDUL AZIZ	8 D	MIN BALUK
21	FARIL R. NA	8 F	SDN GERIH 5
22	WILDAN PUTRA	9 C	SDN GERIH 2



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

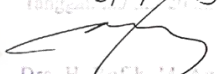
Kepada Yth; Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

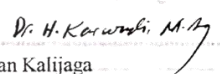
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ulfa Rahma Salsabila
NIM	: 15410181
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal: 31/1/19



Drs. H. Rofik, M.Ag.
Pejabat yang Berwenang



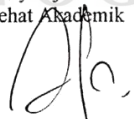
mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Grup Shalawat Al-Banjari
 2. Aplikasi Metode Iqro' Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca AL-Qur'an
- 15/1/19 (3) Penanaman Cinta Budaya Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Grup Shalawat Al-Banjari


Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menyetujui
Penasihat Akademik


Munawwar Khalid, S.S., M. Ag
NIP. 19790606 200501 1 009

Pemohon


Ulfa Rahma Salsabila
NIM. 15410181



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MAHASISWA



Uifa Rahma Saikafila
15410181
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Pendidikan Agama Islam



Surabaya, 22
11 Agustus 2019



15410181

Yogyakarta 19 Agustus 2019
Rahmawati
Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri, S.H., Ph.D.
Rektor

Ketentuan :

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Penggunaan kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

--	--	--	--	--	--



Eksa Value | Inisiatif | Berkeadilan | Dedikasi | Inovasi | Sibernetika | Continuous Improvement



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 588117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 15410181
NAMA : ULFA RAHMA SALSABILA

TA : 2018/2019
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA DPA : Munawwar Khalil, S.S., M. Ag

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kullah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Seminar Proposal	0	A	MIN 13:00-14:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam
2	SKripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

ULFA RAHMA SALSABILA
NIM: 15410181

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 18/01/2019
Dosen Penasihat Akademik

Munawwar Khalil, S.S., M. Ag
NIP: 197906062005011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://ftk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

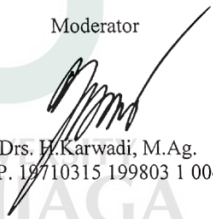
Nama Mahasiswa : Ulfa Rahma Salsabila
Nomor Induk : 15410181
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : PENANAMAN CJNTA BUDAYA ISLAM MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER GROUP SHALAWAT AL-BANJARI.

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Februari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Februari 2019

Moderator



Drs. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Kamis, 20 Juni 2019
 2. Pukul : 10.00 - 11.15
 3. Tempat : Ruang Munaqasyah
 4. Status : PAI/Strata Satu

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag	1.
2.	Penguji I	Drs. H. Radino, M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.	3.

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Ulfa Rahma Salsabila
2. NIM : 15410181
3. Jurusan : PAI
4. Semester : VIII
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : PENANAMAN KARAKTER CINTA BUDAYA ISLAM MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER GRUP SHALAWAT AL-BANJARI DI MTS N 1 MAGETAN

- E. Pembimbing : Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag

- F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan 10/12/19
3. Nilai Skripsi 92,93 (A)

Yogyakarta, 20 Juni 2019
Ketua Sidang

Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-265/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/2/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

1 Februari 2019

Kepada Yth. :

Drs. H.Karwadi, M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ulfa Rahma Salsabila

NIM : 15410181

Jurusan : PAI

Judul : **PENANAMAN CINTA BUDAYA ISLAM MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER GROUP SHALAWAT AL-BANJARI.**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Ulfa Rahma Salsabila
NIM : 15410181
Pembimbing : Dr. Karwadi
Judul : Penanaman Cinta Budaya Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Grup Shalawat Al-Banjari di MTs N 1 Magetan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	6 Februari 2019	Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag	Bimbingan Proposal Skripsi	
2	27 Februari 2019	Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag	Revisi Proposal Skripsi	
3	5 Maret 2019	Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag	ACC Proposal Skripsi	
4	8 Maret 2019	Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag	Bimbingan Pedoman Wawancara	
5	18 April 2019	Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag	Bimbingan Bab I-IV	
6	26 April 2019	Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag	Revisi Bab I-IV	
7	20 Mei 2019	Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag	Revisi Bab I-IV	
8	21 Mei 2019	Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 21 Mei 2019
Pembimbing

Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag
Nip.19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
E-mail: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 492 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendei Proposal
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

08 Februari 2019

Kepada
Yth : Pimpinan MTSN I Magetan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan TEMA: "PENANAMAN CINTA BUDAYA ISLAM MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER GRUP SHALAWAT AL- BANJARI", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ulfa Rahma Salsabila
NIM : 15410181
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sapen, Gondokusuman

Untuk mengadakan pra penelitian di MTSN I Magetan dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Adapun waktunya mulai tanggal : Februari 2019- Selesai. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan

Mukil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-¹⁰⁰ /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Februari 2019

kepada
Yth : Kepala MTSN Negeri I Magetan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENANAMAN CINTA BUDAYA ISLAM MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER GRUP SHALAWAT AL- BANJARI DI MTS NEGERI I MAGETAN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ulfa Rahma Salsabila
NIM : 15410181
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Kelapa, GK I 616 B RT 19/ RW 06, Gondo Kusuman, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di **MTSN Negeri I Magetan**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Maret 2019- April 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



UIN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/IR.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ULFA RAHMA SALSABILA
NIM : 15410181
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

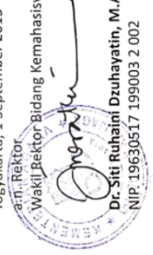
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016**

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

atn. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaimi Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.1/2019

This is to certify that:

Name : **Ulfa Rahma Salsabila**
Date of Birth : **June 03, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 31, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 31, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.15.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ulfa Rahma Salsabila :
تاريخ الميلاد : ٣ يونيو ١٩٩٦


قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ مارس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٦	فهم المقروء
٤٦٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٦ مارس ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Uifa Rahma Salsabila
 NIM : 15410181
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	60	C
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

(NIP. 19770103 200501 1 003)

Standar Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURICULUM VITAE



Nama : Ulfa Rahma Salsabila
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 03 Juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Sekarang : Desa Turi rt 02 rw 01 kec.
Panekan
Telepon : 085708693396
Email : ulfasalsa36@gmail.com

Pendidikan

Instansi	Tahun
TK Dharmawanita Turi	2001-2002
MIN Turi	2002-2008
Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3	2009-2014
Program Sarjana (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019